



## **Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Model Kooperatif Tipe *Round Table* dengan Media *Flashcard* pada Siswa Kelas IV SD**

**Wenti Ferdina Fitrianti<sup>1(\*)</sup>, Okto Wijayanti<sup>2</sup>, Arifin Muslim<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jl. Raya Dukuhwaluh Banyumas 53182, Indonesia

---

### **Abstract**

Received : 8 Jul 2019  
Revised : 15 Okt 2019  
Accepted : 5 Nov 2019

The background of this research was the poor ability of writing Javanese Alphabet in Javanese Language subject of the fourth grade students in SD N 1 Alasmalang. The purpose of this research was improving the ability of writing Javanese Alphabet through cooperative learning model of round table type using flashcard media. This classroom action research was conducted in two phases, which were cycle I and cycle II that included twice meetings in each cycle. The subject of this research were 20 students of the fourth grade students in SD N 1 Alasmalang in academic year 2018/2019, which consisted 11 males and 9 females. The instruments used were test and non-test. The classroom action research that was proposed by Kemmis and Mc Taggart involved planning, implementing, observing, and reflecting. The observation result in the learning process of cycle I and cycle II showed that the students' ability of writing Javanese Alphabet was improved. The result of the cycle 1 achieved 59,5% with enough criteria and the cycle II was improved into 80% with good criteria. The students' ability of writing Javanese Alphabet had achieved the indicator of success that was determined with good criteria at least 75% from the minimum criteria of mastery learning (KKM), which was 70. From the findings, it can be concluded that Round Table using flashcard media was able to improve the ability of writing Javanese alphabet.

**Keywords:** Writing Ability; Round Table; Flashcard Media

(\*) Corresponding Author: wentiferdinafitrianti@gmail.com, 081327615491

**How to Cite:** Fitrianti, W. F., Wijayanti, O., & Muslim, A. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table dengan Media Flashcard pada Siswa Kelas IV SD. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 13 (2): 178-181.

---

### **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan salah satu keragaman budaya bangsa Indonesia. Hal ini karena disetiap daerahnya mempunyai bahasa yang berbeda-beda. Maka dengan itu bahasa sebagai kekayaan budaya wajib untuk dilestarikan. Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk melestarikan bahasa daerah salah satunya melalui pendidikan yaitu dengan menyusun kurikulum muatan lokal. Kurikulum mata pelajaran muatan lokal bahasa Jawa ini sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan bahasa Jawa yang mencakup lingkup materi dan kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal.

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Jawa di Sekolah Dasar ditetapkan pada peraturan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2014 Nomor: 432.5/14995 sumber: buku Remen Bahasa Jawi, tentang kurikulum bahasa Jawa masuk pada kurikulum muatan lokal dan mendapat alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) setiap kelasnya. Dalam peraturan gubernur Jawa Tengah di kelas IV menetapkan lima aspek yang harus dikuasai siswa yaitu aspek mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

Implementasi pembelajaran di SD dalam menerangkan materi seharusnya menggunakan benda-benda konkrit karena pada dasarnya usia SD belum bisa memahami dengan baik tentang benda-benda yang abstrak. Seperti teori Jean Piaget dalam Suprijono (2013: 23) yang menjelaskan bahwa perkembangan kognitif anak yang melibatkan perubahan dalam proses dan kemampuan kognitif yaitu tahap operasional konkrit usia 8 sampai 11 tahun. Berdasarkan teori tersebut usia SD masuk pada tahap praoperasional konkrit maka dalam pembelajaran seharusnya



menggunakan benda-benda konkrit, sehingga peneliti menggunakan media *flashcard* untuk menerangkan *sandhangan aksara* Jawa agar siswa lebih mudah menerima materi dan mengingatnya sebagai pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD N 1 Alasmalang mengatakan bahwa terdapat permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, yaitu kurangnya rasa ingin tahu siswa untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jawa khususnya materi *aksara* Jawa sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya keterampilan siswa dalam menulis *aksara* Jawa. Hal tersebut dapat di lihat dari kepasifan siswa ketika pembelajaran *aksara* Jawa berlangsung, selain itu juga nilai hasil belajar yang masih kurang atau dengan kata lain masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM bisa dilihat dari hasil UAS yang menunjukkan bahwa 13 dari 20 siswa mendapat nilai di bawah KKM yaitu dibawah nilai 65.

Hasil dari permasalahan di atas peneliti berkolaborasi guru kelas IV bekerja sama untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang dapat meningkatkan keterampilan siswa untuk menulis *aksara* Jawa siswa. Berdasarkan hasil diskusi kami sepakat untuk menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Round Table* dengan media *flashcard* sebagai solusi pemecah masalah. Model kooperatif tipe *Round Table* merupakan model pembelajaran yang dilakukan pada sebuah variasi diskusi kelompok, menurut Norzag (2017: 1653) menyatakan "*Round Table help to engage every student meaningfully and made writing real fun to learn*". *Round Table* membantu pembelajaran siswa bermakna dan membuat pembelajaran menulis menyenangkan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Huda (2014: 141) bahwa dalam kegiatan pembelajaran *Round Table* masing-masing anggota kelompok bersepakatan untuk memberikan kontribusi mereka dan menghargai anggota yang lainnya. Pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Round Table* dalam kegiatan pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan apabila berbantu dengan media, media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media *flashcard*. Hotimah (2010: 11) mengatakan bahwa media *flashcard* merupakan media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar yang dibuat dengan menggunakan gambar, pada bagian belakang terdapat keterangan dari gambar yang ada pada *flashcard* tersebut.

Penerapan model Model Kooperatif tipe *Round Table* dan media *flashcard* dalam pembelajaran menulis *aksara* Jawa dapat dilakukan dengan cara bermain. Pembelajaran yang melibatkan kecenderungan peserta didik untuk bermain jauh lebih efektif karena siswa merasa lebih santai. Pembelajaran ini akan membangkitkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan semangat untuk terlibat penuh selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini karena pembelajaran dengan model Kooperatif tipe *Round Table* dilakukan dengan menyelesaikan soal dari guru secara bergiliran menyumbangkan tulisannya sampai soal terselesaikan sehingga siswa merasa senang karena penyelesaian soal dilakukan secara bersama dan berasa sedang bermain bersama teman, kemudian untuk penyampaian materi yang disajikan dengan menggunakan media *flashcard* yang dibuat dengan kain flanel diharapkan dapat menarik rasa ingin tahu siswa untuk mengikuti pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti dan guru sepakat untuk melakukan upaya perbaikan pembelajaran dengan mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis *aksara* Jawa siswa pada materi *Sandhangan panyigeging wanda* dan *Sandhangan wyanjana* melalui model kooperatif tipe *Round Table* dengan Media *flashcard* pada siswa kelas IV SD N 1 Alasmalang.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD N 1 Alasmalang, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas dengan melibatkan beberapa pihak seperti guru dan observer. Teknik



pengumpulan data yang digunakan berupa tes tertulis, observasi, angket dan dokumentasi. Alat pengumpulan data menggunakan lembar evaluasi siswa, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan angket skala sikap. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemmis & Mc Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua pertemuan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

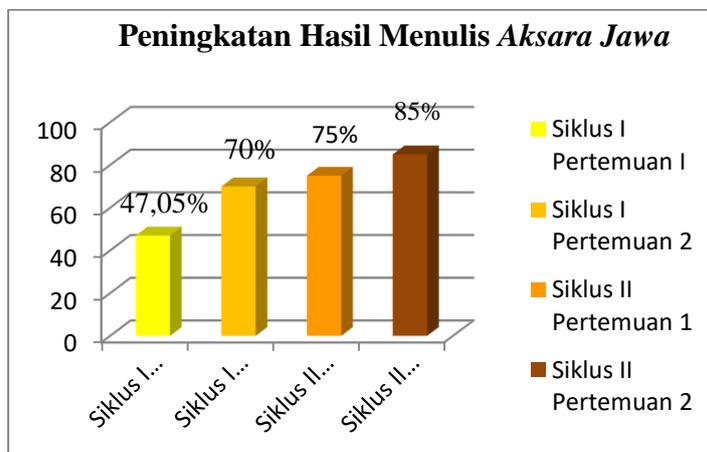
**Hasil**

Keterampilan menulis *aksara* Jawa siswa pada penelitian ini diperoleh dari hasil evaluasi individu yang dikerjakan pada setiap akhir pertemuan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan soal individu yang berisi 5 soal esai. Keterampilan menulis *aksara* Jawa siswa kelas IV SD N 1 Alasmalang dinyatakan meningkat. Rekapitulasi hasil prestasi belajar siswa dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Tabel 4.16 Peningkatan Presentase Menulis Aksara Jawa**

Presentase Ketuntasan Belajar				Peningkatan
Siklus I		Siklus II		
P1	P2	P1	P2	Siklus I – Siklus II
47,05%	70%	75%	85%	21,48%
58,52%		80%		

Tabel 4.16 hasil tes menulis *aksara* Jawa dengan menggunakan media *flashcard*, diperoleh hasil bahwa presentase klasikal siswa pada kelas IV SD N 1 Alasmalang Kec. Kemranjen Kab. Banyumas mengalami peningkatan hasil presentase siklus I pertemuan I dengan nilai persentase 47,05%, terjadi peningkatan pada siklus I pertemuan II dengan nilai persentase 70%. Pada siklus II pertemuan I dengan nilai persentase 75% dan terjadi peningkatan pada siklus II pertemuan II dengan nilai persentase 85%. Peningkatan yang diperoleh dari siklus I sampai siklus II sebesar 21,48% yaitu dari siklus I 58,52% menjadi 80% pada siklus II. Peningkatan presentase keberhasilan siswa tersebut dikarenakan adanya perbaikan dalam pembelajaran baik dari perencanaan maupun tindakan pada siklus II. Hasil perolehan peningkatan keterampilan menulis *aksara* Jawa terhadap materi pelajaran yang dipelajari disajikan dalam gambar histogram berikut.



**Gambar 4.6 Histogram Peningkatan Hasil Tes Menulis Aksara Jawa**



## **Pembahasan**

Menurut Tarigan (1991:3) keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur. Begitu juga dengan menulis *aksara* Jawa, harus dilakukan praktek dan latihan secara berulang-ulang supaya adanya peningkatan untuk dapat menulis *aksara* Jawa dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan. Peningkatan keterampilan menulis *aksara* Jawa siswa dipengaruhi oleh lebih aktifnya siswa dalam pembelajaran, hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya keberanian siswa untuk mengungkapkan pendapat, menanyakan materi yang masih kurang dipahami, mampu melaksanakan kegiatan diskusi dengan baik serta senang latihan menulis *aksara* Jawa. Aktivitas siswa yang positif sangat mendukung berlangsungnya pembelajaran tersebut.

Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Sriwulan dalam jurnal berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe *Simultaneous Roundtable* Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa” yang berisi tentang terjadinya peningkatan presentase keterampilan sosial setelah digunakannya model *Round Table*. Peningkatan kemampuan keterampilan sosial dengan presentase 55% pada siklus I dan adapun pada siklus II mengalami peningkatan dengan presentase keterampilan sosial diperoleh 87%.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan selama dua siklus diperoleh. Keterampilan menulis *aksara* Jawa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Round Table* dengan media *flashcard* dikelas IV SD N 1 Alasmalang mengalami peningkatan. Hasil tes menulis kalimat sederhana dengan *aksara* Jawa pada siklus I mendapatkan presentase ketuntasan belajar 58,52% dengan kriteria cukup. Presentase ketuntasan hasil tes pada siklus II meningkat menjadi 80% atau meningkat sebesar 21,48% dari siklus I dengan kriteria baik. Hasil yang diperoleh pada siklus II sudah melampaui indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hotimah, E. (2010). Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 4(1): 10-18.
- Huda, M. (2014). Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Norzang. (2017). “Use of Round Table Structure Supplemented By Peer Editing Technique to Enhancing Students’ Essay Writing Skills: An Action Research”. Norbuling Central School, Sarpang, Bhutan: *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)*, 3 (2) 1653-1661.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H.G. (1992). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa